CHAPTER 66: GOLDEN WOLF, SABRE, AND GROWING DISADVANTAGE

Kegelapan mendekat dari dalam hutan. Kegelapan memiliki banyak mata dan di dalam kegelapan ada kilatan cahaya.

setiap langkah kaki mungkin kecil dan sunyi, tapi dengan lebih dari seratus langkah, langkah kaki ini menjadi jauh lebih terdengar.

Berdasarkan angka mentah, jelas ada lebih sedikit monster dibandingkan dengan penyerbuan di masa lalu, tapi aku merasakan tekanan yang jauh lebih besar sekarang yang datang hanya dari satu monster saja.

Hanya beberapa detik tersisa sebelum mereka tiba.

Ciel sudah selesai dengan persiapannya. Ini adalah lingkaran sihir yang sedikit besar.

Lingkaran sihir yang agak besar yang mungkin bisa menampung sekitar seratus serigala.

Melawan monster yang tampak gila sambil berurusan dengan seratus serigala kemungkinan akan sulit, jadi akan lebih baik jika ini setidaknya bisa menghilangkan 100 serigala semuanya dalam sekejap.

Jika memungkinkan, Aku berharap itu bisa menyingkirkan serigala emas yang tampak gila juga. Lingkaran sihir ini harusnya memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan itu.

Dalam pertempuran pertama kami, pertempuran dengan cyclops, sihir Ciel saat itu tidak cukup kuat untuk mengalahkan cyclops tanpa dukungan, tetapi sihir yang dia gunakan sekarang mampu menghancurkan seratus, atau dua ratus, cyclop.

Mengenai monster Rank-A, Aku tidak tahu apakah hal yang sama dapat diterapkan.

Lagi pula, walaupun Ciel telah mengalahkan sejumlah monster sampai sekarang, kami belum melawan monster Rank-A.

Meskipun begitu, aku yakin bahwa dengan dukungan penuhku, kami seharusnya memiliki kekuatan yang cukup untuk mengalahkan monster Rank-A.

untuk mengerahkan kekuatan sebanyak itu, persiapan yang tepat akan diperlukan.

[Yang besar benar-benar menonjol.] (Ciel)

[Sebaliknya, Aku lebih terkejut kalau sesuatu yang besar dapat pimpin oleh serigala lain.] (Ain)

[Aku akan mengaktifkan lingkaran sihir segera setelah mereka berada dalam jangkauan.] (ciel)

[Aku akan mulai bernyanyi setelah ini. Dari apa yang bisa Aku rasakan dengan *DETECTION*, mereka tidak mungkin menyimpang dari jalur yang diantisipasi.] (Ain)

[Ain, aku mengandalkanmu.] (Ciel)

[Kamu juga, Ciel. Tolong lakukan yang terbaik karena cakar itu bisa menjadi masalah yang sebenarnya.] (Ain)

Bahkan dengan gelombang hitam yang mendekat tepat di depan kami, Ciel dan aku berbicara seperti biasanya; tapi sebelum aku selesai berbicara, Ciel mengaktifkan lingkaran sihir.

Menurut pendapatku, kami masih memiliki beberapa waktu tetapi Aku kira itu tidak dapat membantu, Ciel tidak mahir dalam mendeteksi seperti Aku.

Ini hanya akan meningkatkan konsumsi energi sihir yang diperlukan tapi tidak besar, jadi itu bukan masalah besar.

Ketika Aku selesai berbicara, Aku segera mulai bernyanyi.

Saat kami bertarung melawan musuh dengan kekuatan yang tidak diketahui, anehnya, aku tidak merasa tegang.

Aku tidak merasa takut atau gelisah juga.

Bahkan saat serigala emas sedang menuju lurus ke arah kami sambil menebang pohon yang dilewatinya, dan bahkan ketika serigala itu bergerak sangat cepat sehingga tidak mungkin kami bisa melarikan diri darinya.

Ciel mengaktifkan sihirnya sebelum aku bisa bernyanyi.

Dan sihir ini adalah untuk menghasilkan bilah angin yang dapat mencakup jangkauan yang luas. Musuh dalam jangkauan akan tercabik-cabik tidak hanya oleh satu bilah, tetapi jumlah yang tak terhitung banyaknya.

Begitu mereka memasuki jarak efektif, banyak serigala berteriak kesakitan.

Kepala jatuh, tubuh terbelah, dan anggota badan terkoyak kemudian diiris menjadi potongan yang jauh lebih kecil.

Sama seperti seember air yang tumpah, darah menggenang di seluruh tanah, dan aroma kematian yang kental menyelimuti area itu.

Bahkan orang yang biasa membunuh monster mungkin akan meringis melihat adegan bencana ini.

Dalam kasus orang yang tidak terbiasa dengan kematian, mereka mungkin akan merasa mual karenanya. Paling buruk, mereka bahkan mungkin pingsan melihat ini.

Aku sendiri merasa agak tidak sehat dari ini, tetapi tidak ada waktu untuk itu sekarang.

[Seperti yang Aku pikirkan, dia bertahan.] (Ciel)

Sihir itu bertahan selama kira-kira satu menit.

Sihir yang menghabiskan sepertiga dari total kekuatan sihir Ciel ini benar-benar menenggelamkan seratus serigala dalam darah mereka sendiri.

Tapi, ancaman utama yaitu serigala emas menjaga tubuhnya tetap utuh.

meski ada goresan kecil yang terlihat di tubuhnya, sepertinya tidak ada kerusakan sama sekali.

Dengan kata lain, serigala ini adalah rank-A atau lebih tinggi.

dia tangguh, gesit, dan memiliki kekuatan ofensif yang tinggi. Seperti, pada titik ini, Aku tidak bisa tidak berpikir bahwa itu mungkin bisa saja rank-S.

Serigala yang dimaksud tampaknya benar-benar mengenali Ciel sebagai musuh karena ia menembakkan tatapan haus darah.

【BuNuH MeReKa. MeReKa YaNg MeNcIpTaKaN KiTa, MeReKa YaNg MeNgUbAh KiTa MeNjAdI ImItAsI, OrAnG-OrAnG InI LaYaK UnTuK MaTi. BuNuH, BuNuH, BuNuH, BuNuH, BuNuHBuNuHBuNuHBuNuHBuNuH ......】 (Serigala)

Serigala melolong dan daerah sekitarnya bergetar karena suaranya.

tapi yang paling penting, serigala ini... dia berbicara. Dan lebih dari itu, apa yang dikatakannya cukup membingungkan.

Makhluk yang diciptakan secara artifisial.

Tiba-tiba, penjelasan Viviana-san tentang serigala sebagai utusan dewa muncul di benakku.

Sementara Aku sadar bahwa ini tampaknya benar-benar tidak masuk akal; pada saat yang sama, Aku yakin bahwa itu tidak jauh dari Duke Rispeligia yang setidaknya mencoba untuk menciptakan utusan dewa untuk tujuannya.

Aku tidak akan terkejut jika dia memiliki fasilitas dan peralatan untuk melakukannya secara rahasia juga.

Dan jika kehadiran tidak nyaman yang datang dari cakar itu adalah sesuatu yang berhubungan dengan dewa, itu akan sangat masuk akal.

Aku ingin informasi lebih lanjut.

Karena mampu berbicara, komunikasi dimungkinkan.

Baiklah, mari kita kesampingkan omong kosong itu. Bahkan jika dia bisa berbicara, makhluk dengan rasa haus darah sebanyak ini tidak bisa diajak bicara.

Sekarang jika kami memiliki kelonggaran untuk mengalahkannya, mungkin ada kesempatan untuk negosiasi. yaah, Aku tidak berniat untuk berhenti bernyanyi sampai kami mengetahui seberapa kuat musuh, jadi Aku sebenarnya tidak bisa memberi saran kepada Ciel.

Ggaaaaaa!

Saat aku sibuk dengan pikiranku, serigala emas mengangkat kaki depannya dan menyerang Ciel.

Meskipun aku bisa mendeteksi gerakannya sampai batas tertentu, itu sangat cepat sehingga agak diragukan apakah kami bisa menghindarinya bahkan dengan penguatan fisik.

Dalam sekejap mata, jarak di antara kami menghilang.

Menanggapi itu, Ciel bergerak pada saat terakhir, lolos dari cakar serigala.

[......!] (Ciel)

Tapi, kekuatan yang dihasilkan oleh tubuh besarnya yang bergerak dengan kecepatan tinggi begitu besar sehingga meskipun Ciel seharusnya menghindari serangan langsung, dia masih terhempas.

Ada sensasi melayang tiba-tiba. Tanpa sempat membandingkannya dengan sensasi naik roller coaster, kami menabrak pohon.

*BARRIER*ku meniadakan dampak pendaratan jadi Ciel tidak memiliki cedera fisik maupun cedera internal.

Secara alami, juga tidak ada rasa sakit sama sekali.

Tetap saja, ini berbahaya. Benar-benar berbahaya.

Pakaian Ciel robek total di bagian lengan atas sebelah kanan terpotong melalui *BARRIER*ku.

walaupun *BARRIER*ku ditembus, itu sangat berbeda dibandingkan dengan waktu terkena *GLACIO LENTZO* milik Carol-san.

Saat itu, bentuknya diimbangi oleh tombak es. Itu sebabnya, meskipun tombak itu menembus *BARRIER*ku, kekuatannya masih berkurang.

Tapi, berbeda dengan serigala emas. Serangannya menembus *BARRIER*ku seolah-olah itu tidak ada.

Sesuatu dari bekas cakar tertinggal di sisa-sisa *BARRIER*; dan walaupun tidak hancur, perbaikan diperlukan.

Aku memiliki lebih dari cukup energi sihir untuk memperbaiki kerusakan sejauh ini tapi masalahnya di sini adalah bahwa *BARRIER* bahkan tidak dapat mengurangi kerusakan.

Baik atau buruk, pertarungan kami sampai sekarang telah dimenangkan melalui gerakan pertama yang kuat atau penggunaan agresif dari *BARRIER*ku.

Dan baru saja, keduanya benar-benar tidak bisa diandalkan.

Sebuah *BARRIER* yang dapat digunakan terus-menerus selama itu menahan kerusakan sama sekali tidak berguna jika tidak dapat menyerap kerusakan sama sekali.

Dan tanpa *BARRIER*, Ciel tidak akan memiliki kesempatan untuk menggunakan sihir, jadi kemungkinan akan berubah menjadi pukulan sepihak.

pada dasarnya, sihir Ciel dengan kekuatan penuh tidak memiliki efek sama sekali, jadi mengalahkan monster itu akan membutuhkan buff peningkat dari Dance Princess.

Tapi dengan sihir menjadi mode pertempuran utama kami, sementara Ciel menari dan menggunakan sihirnya, dia akan terbuka lebar untuk serangan serigala emas dan itu akan mengganggu ritmenya. Paling buruk, kami bisa mati saat itu juga.

Terlebih lagi, mungkin tersinggung dengan fakta bahwa dia tidak bisa membunuh kami dengan satu pukulan, serigala emas itu menatap Ciel dengan tatapan mematikan.

Meskipun kami memiliki pilihan untuk melarikan diri, berlari lebih cepat tentu tidak mungkin.

Dalam hal ini, kami hanya memiliki satu pilihan. Mungkin menyadari itu juga, Ciel menarik pedangnya dari tas sihir.

Dengan *BARRIER*ku yang tidak berguna, risiko pedang Ciel segera dihancurkan hanya dengan satu pukulan dari cakar serigala emas, dan kurangnya pengalamannya dengan permainan pedang; Aku benar-benar gelisah.

Aku tidak bisa mengungkapkan kecemasanku sekarang, tapi untuk beberapa alasan, sepertinya Ciel memahami apa yang kupikirkan dan, [Tidak apa-apa, jadi biarkan aku mendengar lagumu, Ain.] , katanya dengan nada sangat percaya diri.

Aku tidak tahu alasannya tetapi karena yang bisa Aku lakukan hanyalah bernyanyi, Aku menuruti permintaan Ciel dan terus bernyanyi.

Tiba-tiba, tanpa waktu untuk Ciel mengambil sikap yang tepat, serigala emas itu bergegas mendekat seperti peluru.

Kali ini, ia hanya menanduk daripada mencakar kami, jadi Ciel menghindari monster itu dengan gesit seolah-olah itu adalah adu banteng.

Seperti yang kupikirkan, satu-satunya masalah adalah serangan cakar itu.

Tanpa waktu untuk merasa lega dengan bagaimana kami berhasil melewatinya, serigala emas menyerang kami sekali lagi.

Mirip dari sebelumnya, itu adalah tandukan lagi. Meskipun ini akan membuat kami terpelanting jika kena, itu tidak menakutkan karena kami tidak akan menerima kerusakan dari itu. Begitu, sementara kami takut dengan serangan cakar monster di pihak kami; dari sudut pandang serigala emas, serangan yang sama itu tidak memberikan banyak kerusakan pada kami.

Dengan kata lain, ia tidak menyadari bahwa menggunakan cakarnya adalah mode serangan yang paling efektif.

Karena tidak ada waktu untuk istirahat, serigala itu menyerang kami untuk ketiga kalinya. Sementara Aku berharap itu akan menjadi tandukan biasa, saat serigala emas akan melewati kami, ia mengulurkan kaki depannya untuk mencakar kami.

Dari arah cakar, ini tidak mungkin untuk membunuh Ciel.

Tetap saja, karena Ciel sudah berada di tengah manuver mengelak, dia tidak akan bisa menghindari ini.

Aku menguatkan diri untuk rasa sakit yang datang, tetapi tubuh Ciel bergerak tanpa ragu-ragu.

Itu tidak berarti cepat tetapi dengan pedangnya, Ciel memukul cakar serigala emas dengan gerakan sesedikit mungkin.

Dengan pukulan yang dibelokkan, serigala emas kehilangan keseimbangan dan jatuh ke tanah.

walaupun serangan itu dibelokkan, serangan itu masih memiliki kekuatan yang cukup besar; tapi di luar dugaanku, pedang itu sepertinya tidak mengalami kerusakan yang terlihat.

Jauh dari pecah, bahkan tidak retak.

Saat rencananya berjalan dengan baik, Ciel menunjukkan senyum yang berani; dan serigala emas memelototi kami dengan intens.

Jika hanya berdasarkan pada pertukaran serangan terakhir ini, sepertinya Ciel mengungguli serigala emas tetapi karena kami tidak dapat memberikan kerusakan apa pun pada serigala emas, itu tidak mengubah fakta bahwa kami berada pada posisi yang kurang menguntungkan.

Bagian dimana serigala emas tidak menerima kerusakan adalah hal yang wajar karena Ciel hanya menangkis serangannya, tapi Ciel tidak mengambil inisiatif untuk menyerang juga.

Meski begitu, ketenangan Ciel tetap bertahan.

◇

Aku bertanya-tanya berapa banyak serangan yang telah terjadi sejak pertarungan dimulai.

Mungkin menyadari bahwa satu-satunya serangan Ciel menangkis dengan pedangnya adalah ketika dia menggunakan cakarnya, serigala emas mulai menyerang dengan cakarnya. serigala itu mungkin lebih cerdas daripada monster lain mengingat dia bisa berbicara, jadi ini mungkin akan terjadi cepat atau lambat; tapi kami benar-benar dipaksa untuk bertahan sekarang.

Tetap saja, bukannya kami belum mendapatkan informasi apapun dari serangan sebelumnya; kami telah belajar bahwa dengan kemampuan fisiknya, dia dapat menyerang secara berurutan dengan kecepatan penuh maksimal tiga kali saja.

Meskipun Ciel tampaknya waspada terhadap serangan keempat berturut-turut hanya untuk memastikan, tiga kali kemungkinan batasnya.

Apalagi serigala emas umumnya menyerang dalam garis lurus. serigala itu memiliki jangkauan yang luas ketika menggunakan cakarnya, tetapi sepertinya sergiala itu tidak dapat mengubah arahnya saat berada di tengah-tengah pergerakannya.

Tetap saja, Ciel melakukan serangan sekali ketika serigala emas tidak terus-menerus menyerang dengan cakarnya; tapi yang paling bisa dia lakukan saat itu adalah melukai monster itu dengan ringan, jadi itu tidak sebanding dengan risikonya untuk menyerang. Mempertimbangkan kecepatan serigala emas, beralih ke sihir tempur juga akan sulit. Saat Ciel dipaksa menjadi peran reaktif sebagai dance princess, dia sudah berada pada posisi yang kurang menguntungkan.

Selain itu, Aku memiliki spekulasi mengapa *BARRIER*ku tidak efektif melawannya. pada dasarnya, alasan mengapa Ciel memberitahuku bahwa Tidak apa-apa mungkin karena Hunter Rank-C berhasil mengulur waktu melawan serigala emas.

Jika monster ini bisa menghancurkan senjata dan baju besi dengan mudah maka Hunter tidak akan bisa benar-benar menahannya. Jadi karena itu, kami dapat menganggap bahwa peralatan Hunter dapat menerima serangan.

Perbedaan antara *BARRIER*ku dan Ciel, serta peralatan Hunter tersebut, adalah pengaruh dari Job mereka.

Aku pernah mendengar bahwa dalam kasus Jobs yang menggunakan senjata, daya tahan senjata yang digunakan akan meningkat. Ciel, dalam beberapa hal, adalah job yang menggunakan senjata; jadi meskipun hanya sedikit, sejumlah energi sihir sebenarnya mengalir melalui pedangnya.

Jadi spekulasiku adalah jika energi sihir ini berasal dari jobnya, maka kemungkinan besar itu adalah kekuatan yang berasal dari para dewa. dan karena itulah bisa menahan kekuatan yang dimiliki cakar serigala emas.

Selain itu, sepertinya serigala itu tidak bisa menghancurkan objek fisik tanpa syarat.

Dengan kata lain, penghapusan energi sihir dan peningkatan kekuatan adalah kekuatan yang ada di cakarnya. Ini adalah pertarungan terburuk melawanku yang menciptakan *BARRIER* tanpa bantuan Job.

Bahkan dengan lebih banyak informasi, situasinya tidak berubah menjadi lebih baik.

Sebaliknya, semakin lama maka stamina Ciel dan daya tahan pedangnya terus berkurang dan situasi kami akan semakin buruk.

Dan kemudian serangan kedua dari tiga kali serangan berturut-turut datang. Sementara Ciel berhasil menangkis cakarnya, kali ini, bilah pedangnya patah menjadi dua.

-----------------------

kali ini ainciel kita menghadapi musuh yang bisa membuat mereka serius... dan wow ciel bisa memusnahkan anak buah serigala langsung sekaligus dan langsung 1by1 dengan bossnya si serigala emas... sasuga dedek ciel kita memang terhebat di usianya...

sebenarnya menurutku mungkin serigala emas ini seperti rank S ? tapi berhubung yang membuatnya menjadi rank S hanya cakarnya saja, jadi tidak bisa disebut rank S juga... paling tidak mungkin rank S kalau melawan orang yang terlalu berfokus menggunakan sihir...

sepertinya benar dugaan ain, mungkin ini semua ulah si duke Rispeligia lagi... mungkin dengan mencoba mengikuti lagenda seperti yang disebutkan oleh Viviana, duke ingin mencoba membuat utusan dewa lagi... tapi dengan menggunakan serigala, karena mungkin menggunakan manusia seperti dedek ciel sudah gagal... jadi mungkin bisa disebut berhasil dan membuat monster buatan yang setara rank-A atau bawah S... tapi monster itu masih dianggap gagal ? sebenarnya tujuan utama duke Rispeligia apa ? mau dewanya saja ?? mau mengendalikan dewa ???

dedek ciel kita kali ini agak percaya diri dengan pedangnya.. tapi pedangnya PATAH ???? yaah dedek ciel kita akan membuat pedang lagi tapi entah kapan dan dimana bisa membuatnya... atau mungkin akan berubah memakai senjata lain selain pedang ?? saya membayangkan ain menggunakan seruling atau ukulele... hahaha... jadi penasaran bagaimana nanti ainciel kita mengatasi serigala ini, dengan kecepatan serangan serigala tersebut tentu membuat dedek ciel kita susah menari... tapi mungkin dedek ciel kita akan punya ide seperti menghindar sambil menari ??? entahlah, mari kita lihat chapter selanjutnya bagaimana mereka mengatasinya...

sekian untuk chapter kali ini, semoga kalian menikmatinya, kalau ada saran silahkan coret-coret di komentar ~ tetap sehat ya, tetap semangat, dan terima kasih !!